

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian Panti Asuhan Harapan Mulia Marabahan

Yayasan Panti Asuhan Harapan Mulia Marabahan mulai berdiri sejak tahun 1983 dan baru dibuatkan Akte Notaris pada tanggal 11 Pebruari 1988 dengan akte pendirian no.14 oleh Notaris Sulaiman, SH. Para pendiri Yayasan Panti Asuhan Harapan Mulia Marabahan adalah Drs. Husein Abdullah, Eza Thabry Husano dan Aswad Hasim. Yayasan Panti Asuhan Harapan Mulia bertempat di Marabahan. Yayasan ini bertujuan untuk mengurus, menampung anak-anak yatim piatu dan anak terlantar, membina dan menyelenggarakan pendidikan, kursus-kursus keterampilan, bimbingan pribadi dan sebagainya.¹

Panti Asuhan Harapan Mulia Marabahan pernah mengalami musibah kebakaran yang menghabiskan seluruh bangunan, sehingga pada saat itu anak-anak terpaksa dipindah ke bangunan milik pengasuh pada saat itu yaitu Alm. H. Israt Abidin yang berada kampung tengah dengan mesjid Al Anwar Marabahan. Bangunan Panti dibangun kembali pada tahun 1997 hingga sekarang.²

1. Kondisi Geografis

Panti Asuhan Harapan Mulia Marabahan dengan luas tanah $\pm 25 \times 85$ m atau $\pm 2.125 \text{ M}^2$ dengan luas Bangunan $\pm 18 \times 50$ m atau $\pm 900 \text{ M}^2$ yang

¹Data Profil Panti Asuhan Harapan Mulia Tahun 2014.

²Data Profil Panti Asuhan Harapan Mulia Tahun 2014.

Terletak di Jl. Jenderal Sudirman RT. 16 RW.001 No.54 Kelurahan Marabahan Kota Kecamatan Marabahan.³

Letak yayasan cukup strategis, karena terletak di antara dua lokasi perkantoran Pemerintah Kabupaten Barito Kuala, kantor Bupati Barito Kuala, Pasar Marabahan, Kantor DPRD Kabupaten Barito Kuala, Kantor Perizinan Terpadu, SMPN 1 Marabahan, SMAN 1 Marabahan dan beberapa kantor lainnya terletak disebelah timur dengan jarak \pm 2 km, sedangkan MAN 1 Marabahan, MTsN Marabahan terletak \pm 4 Km arah Timur laut. Disebelah Barat \pm 1,5 km terdapat komplek perkantoran, SMKN1 Marabahan, SMPN3 Marabahan sehingga memudahkan para anak asuh untuk memilih sekolah yang mereka inginkan.⁴

2. Susunan Pengelola Panti Asuhan Harapan Mulia Marabahan

Panti Asuhan Harapan Mulia Marabahan dikelola oleh kepala pengelola panti yang ditunjuk dengan Surat keputusan Yayasan No. 02/Yayasan/PA-HM/III/2013, dengan susunan sebagai berikut :

- a. Penanggungjawab: Pengurus Yayasan Panti Asuhan Harapan Mulia Marabahan
- b. Pelindung/Pengarah: Drs. H. Surya Achdiyat, M.Si
- c. Pengelola Harian : 1) Ketua : Abu Sofian
2) Sekretaris: Hairullah
3) Bendahara: H. Syahroni
- d. Urusan – Urusan : 1) Urusan Rumah Tangga dan Logistik: Haidi

³Data Profil Panti Asuhan Harapan Mulia Tahun 2014.

⁴Data Profil Panti Asuhan Harapan Mulia Tahun 2014.

2) Urusan Ketertiban Umum dan Keamanan: Daiman (Koordinator) Anak Asuh Senior (yang diberi Tugas dan terjadwal)

e. Pengasuh: 1) Ratna Yuliana, S.Ag (Pengasuh Putri)

2) Daiman (Pengasuh Putra)

f. Juru masak: Siti Aminah

Kepengurusan Pengelola Panti Asuhan Harapan Mulia Marabahan tersebut di atas, bekerja dalam satu tahun dan dapat ditunjuk kembali apabila dipandang masih dianggap mampu oleh pengurus yayasan.⁵

1. Visi dan Misi Panti Asuhan Harapan Mulia Marabahan

a. Visi Panti Asuhan Harapan Mulia

Membantu keluarga yang kurang mampu untuk memberikan pendidikan kepada anak-anaknya dalam menunjang program pemerintah wajib belajar 12 tahun.⁶

b. Misi Panti Asuhan Harapan Mulia

- 1) Menampung anak-anak yang tidak mempunyai biaya untuk bersekolah pada tingkat Dasar.
- 2) Menampung anak-anak yang tidak mempunyai biaya untuk melanjutkan sekolah pada Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama.
- 3) Menampung anak-anak yang tidak mempunyai biaya untuk melanjutkan sekolah pada Sekolah Lanjutan Tingkat Atas.

⁵Data Profil Panti Asuhan Harapan Mulia Tahun 2014.

⁶Data Profil Panti Asuhan Harapan Mulia Tahun 2014.

- 4) Memberikan bimbingan belajar kepada anak yang mempunyai kesulitan dalam memahami pelajaran.
- 5) Memberikan pendidikan keagamaan kepada anak asuh.
- 6) Memberikan keterampilan lainnya kepada anak asuh.⁷

4. Jumlah Anak-Anak Yang Menghuni Gedung Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Harapan Mulia Marabahan

Jumlah penghuni Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Harapan Mulia Marabahan pada saat ini berjumlah 49 anak, 3 pengasuh, 1 juru masak yang terdiri :

TABEL 1. 4. DATA ANAK BERDASARKAN JENIS SEKOLAH

JENIS KELAMIN	SDN	SMPN	MTsN	SMKN	MAN	JUMLAH
LAKI-LAKI	6 Orang	7 Orang	7 Orang	5 Orang	4 Orang	29 Orang
PEREMPUAN	-	-	4 Orang	3 Orang	13Orang	20 Orang

TABEL 2. 4. DATA ANAK BERDASARKAN KELAS DISEKOLAH

SDN ULU BENTENG 5	KELAS I	KELAS II	KELAS III	KELAS IV	KELAS V	KELAS VI
LAKI-LAKI	-	1 Orang	2 Orang	1 Orang	2 Orang	-
PEREMPUAN	-	-	-	-	-	-

⁷Data Profil Panti Asuhan Harapan Mulia Tahun 2014.

SMPN 3	KELAS		KELAS
MARABAHAN	VII	KELAS VIII	IX
LAKI-LAKI	2 Orang	4 Orang	1 Orang
PEREMPUAN	-	-	-
MTsN	KELAS		KELAS
MARABAHAN	VII	KELAS VIII	IX
LAKI-LAKI	2 Orang	1 Orang	4 Orang
PEREMPUAN	-	3 Orang	1 Orang

SMPN 3	KELAS		KELAS
MARABAHAN	VII	KELAS VIII	IX
LAKI-LAKI	2 Orang	4 Orang	1 Orang
PEREMPUAN	-	-	-

SMKN 1	KELAS		KELAS
MARABAHAN	X	KELAS XI	XII
LAKI-LAKI	4 Orang	-	1 Orang
PEREMPUAN	1 Orang	-	2 Orang

MAN 1 MARABAHAN	KELAS X	KELAS XI	KELAS XII
LAKI-LAKI	1 Orang	2 Orang	1 Orang
PEREMPUAN	1 Orang	8 Orang	4 Orang

5. Program Kerja Tahun 2013/2014

Panti Asuhan Harapan Mulia Marabahan akan melaksanakan program kerja tahun 2013/2014 sebagai berikut :

TABEL 3. 5. PENDIDIKAN / PENGAJARAN

No.	Kegiatan	Bulan Pelaksanaan
1.	Pembelajaran Al Qur'an	Juli 2013 sd Juni 2014
2.	Yasinan, tahlil & Ceramah	Oktober 2013 sd April 2014
3.	Pembelajaran Bahasa Arab	Oktober 2013 sd April 2014
4.	Pembalajaran Bahasa Inggris	Oktober 2013 sd April 2014
5.	Pembelajaran Muhadarah	Oktober 2013 sd April 2014
6.	Pembelajaran Tilawah	Oktober 2013 sd April 2014

7.	Pembelajaran Maulid Al Habsyi	Oktober 2013 sd April 2014
8.	Bimbingan Konseling / BK	Oktober 2013 sd April 2014
9.	Lomba Muhadarah	Desember Minggu ke 4 & April Minggu ke 4
10.	Keterampilan	Desember sd April
11.	Bimbingan Belajar untuk anak berprestasi rendah	Setiap sore, hari rabu dan jum'at

TABEL 4. 5. PENGADAAN SARANA & PRASARANA

No.	Kegiatan	Bulan Pelaksanaan
1.	Pengadaan alat kebersihan	Oktober 2013 Minggu ke 3 & Nopember 2013 minggu ke 2
2.	Pengadaan keperluan sekolah anak	Juli 2013 sd Juni 2014

TABEL 5. 5. PEMELIHARAAN LINGKUNGAN

No.	Kegiatan	Bulan Pelaksanaan
1.	Gotong Royong	Setiap hari minggu sejak bulan Juli 2013 sd Juni 2014

TABEL 6. 5. HIBURAN

No.	Kegiatan	Bulan Pelaksanaan
1.	Rekreasi	Mei 2011 Minggu ke 4

6. Sumber Daya Panti Asuhan Harapan Mulia Marabahan

Panti Asuhan Harapan Mulia Marabahan pada saat ini masih belum memiliki sumber daya yang dapat diandalkan. Pengelola Panti Asuhan pada saat ini telah mengaktifkan kembali usaha perikanan yang berada di belakang panti asuhan yang bukan saja akan dijadikan sumber pendapatan bagi panti asuhan, namun juga sekaligus sebagai sarana untuk melatih anak-anak panti untuk belajar berusaha mandiri yang dapat dijadikan keterampilan apabila dikemudian hari telah kembali kemasyarakat.⁸

Rencana dan cita-cita telah ditindak lanjuti oleh pengelola panti asuhan dengan membuat Proposal Bantuan Usaha Ekonomi Produktif kepada Gubernur Kalimantan Selatan melalui Biro Kesra, dan telah mendapat bantuan sebesar Rp.10.000.000,00 (Sepuluh juta rupiah). Usaha dimaksud masih belum bisa dianggap berhasil, karena belum bisa menyumbangkan pendapatan bagi Panti Asuhan. Hal ini disebabkan karena berbagai penyebab diantaranya karena faktor kadar keasaman air yang tinggi dan kurangnya bimbingan dari tenaga yang profesional terutama dari Dinas Perikanan, sehingga kegiatan di Panti dihentikan untuk sementara. Pengelola Panti berniat untuk merubah

⁸Data Profil Panti Asuhan Harapan Mulia Tahun 2014.

memelihara ikan lele, namun kegiatan ini belum bisa dilaksanakan karena masih mencari pembimbing dari dinas terkait.⁹

Selain itu, di panti asuhan Harapan Mulia dijalankan usaha koperasi yang berada tepat di ruang tamu panti. Di Panti tersebut juga ada usaha menjual tanaman rephalia. Semua usaha tersebut dijadikan sebagai sumber pendapatan panti asuhan dan sekaligus sebagai sarana untuk melatih anak-anak panti untuk belajar berusaha mandiri yang dapat dijadikan keterampilan apabila dikemudian hari telah kembali kemasyarakat.¹⁰

7. Perhatian Masyarakat

Perhatian masyarakat terhadap keberadaan Panti Asuhan Harapan Mulia Marabahan dirasakan cukup baik. Hal tersebut terbukti dengan adanya perhatian salah seorang pengusaha yang memberikan kesempatan kepada anak-anak panti asuhan untuk pergi berziarah ke makam-makam para wali Allah Swt. sekitar kabupaten Barito Kuala dan Kabupaten Banjar setiap tahunnya.¹¹ Di samping itu, setiap tibanya bulan Ramadhan acara buka puasa bersama anak panti asuhan selalu diisi oleh tokoh masyarakat dan instansi pemerintah yang bersedia menyisihkan waktu dan harta untuk kegiatan tersebut.¹²

8. Kendala Yang Dihadapi

Di antara kendala dalam penanaman akidah di Panti Asuhan Harapan Mulia Marabahan yang peneliti temukan antara lain:

⁹Data Profil Panti Asuhan Harapan Mulia Tahun 2014.

¹⁰Wawancara Pribadi dengan J Senin 13 April 2015. J merupakan Anak Panti Asuhan Harapan Mulia Marabahan.

¹¹Data Profil Panti Asuhan Harapan Mulia Tahun 2014.

¹²Wawancara Pribadi dengan R Selasa 14 April 2015. R merupakan Salah Satu Pengasuh di Panti Asuhan Harapan Mulia Marabahan.

1. Tidak ada tenaga pendidik yang profesional, hal tersebut bisa dilihat dari pendidikan pengasuh yang ada di panti tersebut. Dari pengasuh yang ada di panti asuhan Harapan Mulia hanya berpendidikan setingkat Sekolah Menengah Atas.
2. Kurangnya lahan panti, hal tersebut kemudian berdampak terhadap kurangnya sarana dan prasarana yang dapat dibangun di panti tersebut. Panti Asuhan Harapan Mulia juga tidak memiliki lahan pertanian yang luas.
3. Kurangnya dana untuk membangun usaha di panti asuhan.
4. Tidak adanya pengelola keuangan yang mengerti tentang persoalan keuangan. Sebagaimana data yang peneliti peroleh, pengelolaan keuangan hanya ditangani oleh salah seorang masyarakat tanpa melihat latar belakang pendidikannya.¹³

Lancarnya pegelolaan sebuah organisasi harus didukung oleh seorang pengelola yang profesional, namun profesionalisme seseorang tanpa didukung dengan keuangan serta sarana dan prasarana yang tersedia tentu hanya akan menjadi sebuah isapan jempol. Panti Asuhan Harapan Mulia Marabahan tidak memiliki tanah yang luas untuk lahan pertanian, karena untuk membeli lahan pertanian didaerah perkotaan Marabahan cukup mahal, apalagi yang berdekatan dengan Panti Asuhan sudah mencapai Rp. 150.000 sd Rp. 250.000 per meter persegi jika ingin membuka lahan pertanian untuk panti asuhan.¹⁴

¹³Data Profil Panti Asuhan Harapan Mulia Tahun 2014.

¹⁴Data Profil Panti Asuhan Harapan Mulia Tahun 2014.

Satu-satunya usaha yang menurut pengelola sangat strategis adalah usaha perbengkelan, karena setiap tahun produk kendaraan yang dijual kemasyarakat semakin bertambah. sehingga usaha tersebut akan tetap berkesinambungan selama mekanik untuk sebuah perbengkelan tetap ada, namun usaha tersebut sampai saat ini belum terealisasikan karena terkendala dengan modal.¹⁵

Adapun untuk usaha tambak ikan, pengelola juga mengalami kendala yaitu tidak ada tenaga yang profesional sebagai pembimbing. Keuangan yang ada pada pengurus saat ini hanya untuk biaya operasional panti sebagai tujuan pokok dari pengelolaan yaitu untuk membantu kegiatan anak panti dalam menyelesaikan sekolah dari SD s/d SLTA untuk menunjang Program Pemerintah Wajib Belajar 12 Tahun.¹⁶

Usaha lain yang sedang berjalan di Panti Asuhan Harapan Mulia ialah menjahit, membuat sofenir. Usaha tersebut bertujuan tidak lain adalah untuk memberikan pengetahuan tambahan kepada anak-anak panti sebagai bekal mereka dalam menghadapi masa depan. Selain itu, hasil usaha tersebut juga untuk menambah pemasukan keuangan panti yang tidak lain adalah untuk membantu memenuhi segala kebutuhan anak-anak panti sendiri.¹⁷

¹⁵Data Profil Panti Asuhan Harapan Mulia Tahun 2014.

¹⁶Wawancara Pribadi dengan RI Selasa 14 April 2015. RI merupakan Salah Satu Pengasuh di Panti Asuhan Harapan Mulia Marabahan.

¹⁷Wawancara Pribadi dengan RI Selasa 14 April 2015.

B. Materi Akidah yang Diberikan terhadap Anak-Anak Panti Asuhan Harapan Mulia Marabahan

Sebagaimana kita ketahui bahwa akidah itu sudah ada tertanam sejak kita masih dalam kandungan dan sejak kita lahir. Tugas kita sekarang adalah bagaimana cara mengembangkan akidah yang sudah ada tersebut. Salah satu caranya yaitu dengan mengadakan kegiatan keagamaan. Pengelola panti asuhan Harapan Mulia menganjurkan anak-anak panti untuk menghadiri majelis ta'lim atau pengajian agama yang diselenggarakan di masjid Al-Istiqamah dan menganjurkan anak-anak panti untuk menghadiri kegiatan-kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di masyarakat.¹⁸

Penanaman akidah terhadap anak-anak panti asuhan Harapan Mulia juga bisa dilakukan dengan memperluas wawasan mereka masalah keagamaan yaitu dengan cara menyediakan buku-buku atau bacaan-bacaan terkait masalah akidah. Selain itu, pengelola juga menyarankan anak-anak panti untuk memilih sekolah yang banyak pendidikan agamanya seperti Aliyah dan Tsanawiyah.¹⁹

Dari penelitian terhadap penanaman akidah yang ada di panti asuhan Harapan Mulia Marabahan diperoleh keterangan bahwa penanaman akidah di panti tersebut diberikan melalui berbagai kegiatan keagamaan yang dilaksanakan oleh lembaga panti tersebut. Di antara kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di panti asuhan antara lain:

1. Pengajian keislaman, adapun pengajian keislaman dilaksanakan di mesjid yang meliputi pengajian fiqih (membahas tentang waris),

¹⁸Wawancara Pribadi dengan R Selasa 14 April 2015.

¹⁹Wawancara Pribadi dengan R Selasa 14 April 2015.

tasawuf, dan tauhid. Untuk penceramahnya sendiri berbeda-beda setiap malamnya. Kalau pengajian yang dilaksanakan malam Senin tentang pengajian fiqih disampaikan oleh guru M. Noor. Pengajian malam Rabu tentang pengajian tasawuf disampaikan oleh Drs. H. Husein Ahmad dan malam Kamis tentang pengajian tauhid disampaikan oleh guru Syahdi.²⁰ Untuk pengajian tauhid sendiri, materi yang disampaikan adalah mengenai rukun iman. Adapun waktu pelaksanaan pengajian tersebut yaitu setelah selesai sholat maghrib sampai tiba waktu sholat isya yang bertempat di Mesjid Al-Istiqamah, yang terletak sangat dekat dengan panti asuhan Harapan Mulia yaitu di sebelah kanan panti asuhan.²¹

2. Kegiatan keagamaan lainnya yang dilaksanakan di panti asuhan Harapan Mulia Marabahan untuk penanaman akidah mereka seperti yasinan, tahlilan, pembacaan do'a arwah, maulid habsyi, tadarus al-Qur'an, pembelajaran tajwid, belajar mengaji dan lain sebagainya. Kegiatan tersebut dilaksanakan setiap malam Jum'at untuk yasinan, tahlilan dan do'a arwah. Adapun tempat dilaksanakan kegiatan tersebut adalah di mushalla panti asuhan Harapan Mulia dan waktu pelaksanaannya setelah sholat maghrib sampai tiba waktu isya. Untuk kegiatan maulid habsyi sendiri tidak ditentukan kapan waktu pelaksanaannya, akan tetapi setiap ada waktu luang maka kegiatan habsyian tersebut dilaksanakan. Tempat pelaksanaannya juga di

²⁰Wawancara Pribadi dengan J Senin 13 April 2015.

²¹Wawancara Pribadi dengan R Selasa 14 April 2015.

mushalla panti asuhan Harapan Mulia. Adapun mengenai waktu pelaksanaannya siang atau malam.²² Untuk malam-malam lain yang kosong diisi dengan pembelajaran tajwid dan mengajar anak-anak mengaji. Waktu pelaksanaannya juga setelah sholat maghrib sampai tiba waktu isya yang bertempat di mushalla panti asuhan. Kemudian setelah selesai sholat isya dan makan malam, pengelola panti asuhan menyelenggarakan kegiatan pembelajaran bahasa yaitu bahasa Arab dan bahasa Inggris di mushalla panti asuhan.²³ Selain itu, pada peringatan hari-hari besar Islam panti asuhan Harapan Mulia juga memperingatinya dengan mengundang tokoh agama dan masyarakat. Adapun mengenai tempat pelaksanaan kegiatan tersebut yaitu di mushalla panti asuhan Harapan Mulia yang biasa dilaksanakan pada malam hari.²⁴ Setiap tiba bulan Ramadhan pengelolaan panti asuhan Harapan Mulia juga menyelenggarakan kegiatan rutin di panti yaitu tadarus al-Qur'an setiap malamnya setelah selesai tarawih dan setiap anak diwajibkan mengkhatamkan al-Qur'an dalam waktu sebulan Ramadhan itu paling sedikit satu kali khatam.²⁵

3. Untuk menanamkan akidah terhadap anak-anak panti asuhan Harapan Mulia, pengelola sangat menekankan masalah sholat lima waktu. Di sini pengelola mewajibkan anak-anak panti untuk sholat berjama'ah di

²²Wawancara Pribadi dengan A Sabtu 18 April 2015, A merupakan Salah Satu Pengelola Panti Asuhan Harapan Mulia Marabahan.

²³Wawancara Pribadi dengan R Selasa 14 April 2015.

²⁴Wawancara Pribadi dengan R Selasa 14 April 2015.

²⁵Wawancara Pribadi dengan M Sabtu 18 April 2015, M merupakan Salah Satu Anak Panti Asuhan Harapan Mulia Marabahan.

masjid terutama sholat subuh, maghrib dan isya. Bagi anak yang tidak sholat ke masjid, maka pengelola memberikan teguran kepada mereka dengan tujuan agar mereka tidak berani melanggar peraturan yang sudah dibuat oleh pengelola. Bagi anak yang rajin sholat berjama'ah, maka pengelola memberikan penghargaan berupa hadiah. Hal tersebut dilakukan untuk tujuan memotivasi anak-anak yang tidak rajin sholat berjama'ah agar mereka menjadi rajin sholat berjama'ah di masjid.²⁶

C. Metode Pembelajaran dalam Penanaman Akidah terhadap Anak-Anak Panti Asuhan Harapan Mulia Marabahan

Mengenai metode yang digunakan dalam penyampaian materi akidah terhadap anak-anak panti asuhan Harapan Mulia, ditemukan beberapa metode, antara lain:

1. Metode Ceramah

Metode ceramah merupakan metode yang sangat cocok digunakan dalam penyampaian materi akidah di panti asuhan Harapan Mulia. Metode ceramah merupakan metode yang paling mudah dilakukan dan mudah dimengerti, akan tetapi dalam hal pengamalan materi akidah tersebut masih perlu banyak latihan. Metode ceramah ini sudah sangat bagus. Selain penceramah menyampaikan materi akidahnya, beliau juga memberikan

²⁶Wawancara Pribadi dengan RI Selasa 14 April 2015.

contoh-contoh yang berkaitan dengan materi akidah yang disampaikan, sehingga materi tersebut mudah dipahami.²⁷

Metode ceramah tersebut bukan hanya cocok digunakan untuk anak-anak panti saja, akan tetapi cocok untuk semua kalangan usia. Metode ceramah tersebut merupakan metode yang sangat praktis digunakan. Selain itu, materi yang disampaikan melalui metode ceramah tersebut lebih mudah dipahami. Adapun mengenai waktu pelaksanaan metode ceramah tersebut dilaksanakan setiap malam Senin, malam Rabu dan malam Kamis. Metode ceramah tersebut dilaksanakan setelah selesai sholat maghrib sampai tiba waktu isya. Adapun mengenai tempat pelaksanaannya yaitu di masjid Al-Istiqamah yang terletak di dekat panti asuhan Harapan Mulia Marabahan.²⁸

2. Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab adalah salah satu metode penyampaian materi akidah yang sering digunakan. Metode tersebut biasa dilaksanakan setelah selesai penyampaian materi akidah. Metode tanya jawab terdiri dari seorang penceramah atau orang yang menyampaikan materi dengan pendengar. Dalam hal tersebut, pendengar diberikan kesempatan untuk bertanya, sedangkan penceramah bertugas untuk menjawab hal-hal yang dipertanyakan oleh pendengar.²⁹

²⁷Wawancara Pribadi dengan J Senin 13 April 2015.

²⁸Wawancara Pribadi dengan JU Selasa 14 April 2015. JU Merupakan Anak Panti Asuhan Harapan Mulia Marabahan.

²⁹Wawancara Pribadi dengan J Senin 13 April 2015.

3. Metode Pemecahan Masalah

Metode pemecahan masalah yang dilaksanakan di panti asuhan Harapan Mulia berbentuk konsultasi keagamaan. Konsultasi keagamaan merupakan salah satu metode yang digunakan dalam penanaman akidah terhadap anak-anak panti asuhan. Metode tersebut digunakan apabila anak memiliki masalah mengenai keagamaan. Mengenai waktu pelaksanaan konsultasi keagamaan tersebut tidak ditentukan waktunya, akan tetapi kapan saja anak-anak mengalami kesulitan dalam hal keagamaan, maka mereka bisa langsung mengkonsultasikannya.³⁰

Dalam hal konsultasi keagamaan tersebut, pengelola dan pengasuh berperan sebagai orang tua bagi anak-anak yang tinggal di panti asuhan Harapan Mulia. Oleh karena itu, pengelola tidak pernah bosan memberikan nasehat kepada anak-anak agar mereka tidak terjerumus pada hal-hal menyimpang. Dengan adanya konsultasi keagamaan tersebut, anak-anak bisa lebih terbuka menjelaskan masalahnya.³¹

Konsultasi keagamaan tersebut dipimpin oleh seorang pengasuh panti asuhan Harapan Mulia. Oleh karena itu, sebisa mungkin pengasuh berusaha memberikan nasehat dan solusi mengenai masalah keagamaan yang mereka hadapi.³²

4. Metode Karyawisata

Metode karyawisata merupakan salah satu metode penanaman akidah terhadap anak dengan cara mengunjungi tempat-tempat keagamaan.

³⁰Wawancara Pribadi dengan R Selasa 14 April 2015.

³¹Wawancara Pribadi dengan RI Selasa 14 April 2015.

³²Wawancara Pribadi dengan R Selasa 14 April 2015.

Di antara tempat-tempat keagamaan tersebut seperti tempat-tempat ibadah, makam-makam wali dan lainnya.³³

Metode karyawisata tersebut dilaksanakan setahun sekali, baik itu setelah pengumuman kelulusan sekolah, setelah pembagian raport kenaikan kelas maupun sebelum menghadapi UAN atau sebelum ulangan umum. Adapun tempat-tempat yang dikunjungi yaitu makam KH. Abdussamad di Marabahan, makam KH. Muhammad Zaini Abdul Ghani di Martapura, makam Syekh Muhammad Arsyad Al Banjari di Kelampayan, mesjid Al-Karomah Martapura dan Mesjid Sabilal Muhtadin Banjarmasin.³⁴

Dalam hal penanaman akidah metode karyawisata sangat penting digunakan karena dengan membawa anak-anak pergi ke makam-makam wali, pengelola bisa langsung memberikan penjelasan kepada anak-anak agar mereka mencintai para wali Allah Swt. Dengan mengajak anak-anak ke makam para wali pengasuh bisa mengajarkan kepada anak-anak bahwa berdo'a di makam para wali itu sangat bagus dan dianjurkan oleh Allah Swt.³⁵

³³Wawancara Pribadi dengan AR Selasa 14 April 2015. AR merupakan Salah Satu Anak Panti Asuhan Harapan Mulia Marabahan.

³⁴Wawancara Pribadi dengan RA Selasa 14 April 2015. RA merupakan Salah Satu Anak Panti Asuhan Harapan Mulia Marabahan.

³⁵Wawancara Pribadi dengan J Selasa 13 April 2015.